

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Uang kertas Rupiah dalam perspektif ekonomi Islam mempunyai konsep yang sangat luas. Hal ini karena Rupiah di buat dari bahan kertas, penggunaannya ditentukan oleh negara, dan merupakan salah satu bentuk riba karena nominalnya merupakan “penambahan sesuatu dari ketiadaan”.
2. Dinar dan Dirham dalam perspektif ekonomi Islam mempunyai konsep yang sangat jelas karena merupakan masalah *syara'* yang telah di atur dalam Al-qur'an oleh Allah SWT. Al-qur'an hanya menyebutkan emas dan perak, Dinar dan Dirham sebagai barang-barang yang memiliki nilai.
3. Penggunaan uang kertas Rupiah dengan Dinar dan Dirham sebagai alat investasi mempunyai perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui analisis SWOT bahwa uang kertas Rupiah lebih menitikberatkan pada kelemahan dan tantangan sehingga mempunyai prospek yang negatif. Adapun Dinar dan Dirham lebih menitikberatkan pada kekuatan dan peluang sehingga mempunyai prospek yang positif.

Dengan demikian menurut hemat penulis, baik uang kertas Rupiah maupun Dinar dan Dirham adalah sama selagi diterima kemudian diproduktifkan sehingga

uang mengalir atau berputar di masyarakat dan ditunaikan haknya di jalan Allah dengan mengeluarkan zakat, infak, shadaqah, maupun wakaf.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat mengemukakan saran yang mudah dilakukan sebagai bahan dan dasar dalam memasarkan sekaligus membuat Dinar dan Dirham produktif adalah sebagai berikut:

1. NurDinar Cabang Cirebon harus sering melakukan sosialisasi melalui seminar, kajian, simposium dan lain-lain kepada masyarakat Muslim dan masyarakat non-Muslim sehingga dalam pemasaran Dinar dan Dirham lebih merata / menyeluruh. Selain sosialisasi secara tatap muka, dapat dilakukan dengan cara NurDinar membuat buku (buku saku seperti yang dilakukan zakat center) yang didalamnya memuat berbagai penjelasan tentang Dinar dan Dirham secara rinci.
2. NurDinar Cabang Cirebon harus lebih mengarahkan masyarakat pada sistem transaksi yang berbasis teknologi internet sehingga dalam membeli, menjual, maupun menginvestasikan Dinar dan Dirham dapat dengan mudah dilakukan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dengan harapan semoga skripsi ini mampu membuka wawasan dan cakrawala berpikir kita tentang mata uang sehingga kita akan lebih mengetahui dan mengerti mata uang manakah yang mampu dijadikan sebagai alat investasi.